

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri tidak hanya berfokus pada pengembangan fisik dan kemampuan bela diri, tetapi juga secara konsisten menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada seluruh anggotanya. Pendidikan akhlak menjadi bagian integral dari proses pelatihan dan pembinaan, sehingga mampu membentuk karakter dan kepribadian anggota yang tidak hanya kuat secara fisik, tetapi juga matang secara moral dan spiritual.

Implementasi pendidikan akhlak dilakukan melalui beberapa metode, di antaranya keteladanan pelatih dan senior, pembiasaan dalam kegiatan latihan, serta penyampaian nasihat atau pesan moral di setiap sesi latihan. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kesopanan menjadi fokus utama dalam pembinaan karakter di UKK Pagar Nusa. Para pelatih secara konsisten memberikan contoh nyata dalam bersikap, yang kemudian diikuti dan diteladani oleh anggota.

Selain itu, kegiatan pendidikan akhlak juga diperkuat dengan praktik-praktik religius, seperti doa sebelum dan sesudah latihan, pembacaan zikir, serta pengenalan nilai-nilai keislaman khas Nahdlatul Ulama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak tidak hanya bersifat umum, tetapi juga berbasis nilai-nilai keagamaan yang mendalam. Pendekatan ini membantu para anggota memahami bahwa pencak silat bukan sekadar aktivitas jasmani, tetapi juga jalan spiritual dan moral.

Dampak dari implementasi pendidikan akhlak ini tampak nyata pada perubahan perilaku para anggota. Banyak dari mereka yang menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, rasa hormat terhadap orang lain, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta kepedulian sosial di luar kegiatan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang diterapkan berdampak positif dalam membentuk kepribadian anggota secara holistik.

Walaupun demikian, proses implementasi pendidikan akhlak di UKK Pagar Nusa juga menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan latar belakang anggota, keterbatasan waktu latihan, serta konsistensi dalam penerapan nilai-nilai akhlak. Namun, tantangan tersebut diatasi dengan pendekatan kekeluargaan, komunikasi terbuka, dan evaluasi berkala yang dilakukan oleh pelatih dan pengurus.

Secara keseluruhan, pendidikan akhlak di UKK Pagar Nusa menjadi model pembinaan karakter yang efektif dan patut diapresiasi. Nilai-nilai moral yang ditanamkan tidak hanya memberikan dampak pada aspek individu, tetapi juga membentuk budaya organisasi yang positif dan religius. Hal ini menjadi bukti bahwa pencak silat dapat menjadi media strategis dalam pengembangan akhlak generasi muda, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

Dengan demikian, implementasi pendidikan akhlak di UKK Pagar Nusa IAIN Kediri dapat dikatakan berhasil dalam menciptakan suasana pembinaan yang menyeluruh, menyatukan aspek fisik, mental, dan spiritual. Pencapaian ini diharapkan dapat terus dipertahankan dan dikembangkan, serta menjadi inspirasi bagi unit kegiatan mahasiswa lainnya dalam menanamkan nilai-nilai moral di tengah tantangan zaman yang terus berubah.

B. Saran

1. **Bagi Pengurus dan Pelatih UKK Pagar Nusa:** Diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan metode pendidikan akhlak yang sudah berjalan dengan baik. Perlu adanya inovasi dalam metode pembinaan, seperti pelatihan akhlak berbasis kelompok diskusi atau pelatihan kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai keislaman.
2. **Bagi Anggota UKK Pagar Nusa:** Diharapkan agar terus mengamalkan nilai-nilai akhlak yang diperoleh selama mengikuti kegiatan, tidak hanya dalam lingkungan latihan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di kampus maupun di masyarakat.
3. **Bagi Pihak Kampus (IAIN Kediri):** Perlu memberikan dukungan lebih lanjut terhadap kegiatan UKK Pagar Nusa, baik secara fasilitas maupun pelatihan kelembagaan, agar kegiatan pembinaan akhlak melalui pencak silat dapat berjalan lebih maksimal dan berkelanjutan.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada aspek lain, seperti efektivitas metode pembinaan akhlak di organisasi bela diri lain, atau dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh langsung pendidikan akhlak terhadap perilaku mahasiswa secara lebih luas.